



ALJAZAIR MENYATAKAN SOLIDARITASNYA UNTUK SUDAN

Presiden Aljazair Abdelmadjid Tebboune (kanan) berjabat tangan dengan Ketua Dewan Kedaulatan Transisi Sudan Abdel Fattah Al-Burhan, yang juga merupakan Panglima Angkatan Bersenjata Sudan, di Aljir, Aljazair, Minggu (28/1). Dalam pertemuan itu, Presiden Aljazair menegaskan kembali dukungan teguh negaranya untuk Sudan.

Dilanda Kelaparan, Warga Gaza Buat Roti dari Pakan Ternak

Banyak keluarga di Palestina harus mencampurkan berbagai bahan ke dalam tepung untuk membuat roti menggunakan metode tradisional, karena kelangkaan makanan.

GAZA(IM) – Warga Palestina di Gaza terpaksa mengambil tindakan ekstrem, di tengah meningkatnya kelaparan akibat pemboman tanpa henti yang dilakukan Israel sejak Oktober lalu. Banyak keluarga di Palestina harus mencampurkan berbagai bahan ke dalam tepung untuk membuat roti menggunakan metode tradisional, karena kelangkaan makanan.

Mereka juga terpaksa menggunakan pakan ternak dan pakan burung yang dimasukkan ke dalam roti mereka, sehingga terkadang menyebabkan masalah kesehatan, terutama pada anak kecil.

Abu Alaa, pemilik pabrik di Gaza tengah, mengatakan bahwa makanan yang tersedia bagi masyarakat tidak dapat dimakan. “Sesuatu harus segera dilakukan mengenai hal ini,” katanya kepada Middle East Eye, dikutip pada Senin (29/1).

“Masyarakat mencampurkan pakan burung dan pakan hewani ke dalam makanan mereka. Ini tidak benar, tidak sehat. Orang-

orang menggilingnya dan mencampurkannya ke dalam roti mereka.” Ia juga menjelaskan bahwa hal ini terjadi karena kurangnya pengiriman bantuan serta meroketnya harga barang-barang yang tersedia di Gaza.

Abu Alaa mengatakan bahwa dia terpaksa menurunkan harga gandum karena keadaan yang buruk, meskipun kenaikan harga pangan menimpa semua orang.

Banyak keluarga mengantri berjam-jam setiap hari hanya untuk mendapatkan beberapa pon tepung. Namun, sering kali, saat mereka sudah berada di depan antrian, tepung sudah habis. Sementara itu, dalam banyak kesempatan, masyarakat terpaksa berhamburan dan melarikan diri akibat bombardir Israel.

“Lebih dari seperempat dari mereka, atau setengah juta orang berada pada IPC5, tahap kelaparan yang paling ekstrem,” Euro-Med Human Rights mengatakan bahwa mereka telah mendokumentasikan banyak kematian akibat kelaparan,

termasuk bayi.

Sebagai informasi, mencampur pakan ternak ke dalam roti sudah mulai menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan masyarakat, namun meski demikian, banyak keluarga yang mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai alternatif lain.

Abu Anas, warga setempat yang tinggal di dekat pabrik, mengatakan bahwa makanan apa pun yang tersedia di Gaza tidak lagi terjangkau, terutama setelah hampir semua toko roti dan supermarket di Jalur Gaza dibom.

Sebaliknya, banyak keluarga yang menggunakan teknik “zaman batu” dan oven darurat untuk membuat makanan, dan, jika mereka mampu, menjualnya. Warga juga memompakan air dari sumur, dan mencampurkan air laut dan air limbah di tengah kekurangan air bersih.

Jaber, warga Gaza lainnya, mengatakan meskipun rasanya tidak enak, dia dan orang lain mencampurkan berbagai jenis tepung dan bahan untuk membuat roti.

“Kadang-kadang roti dibuat dan warnanya menjadi merah atau kuning karena bahan-bahan yang tercampur di dalamnya,” ujarnya sambil menambahkan bahwa hal tersebut

tidak sehat.

Jelai giling dan jagung juga dicampur ke dalam tepung. Dalam beberapa kasus, warga Palestina terpaksa menjelajahi tanah untuk mencari sisa makanan.

Sementara itu, jumlah korban tewas di Gaza terus bertambah akibat perang antara Israel dan Hamas di Jalur Gaza sejak 7 Oktober 2023. Saat ini jumlah korban tewas sebanyak 26.422 orang.

“Setidaknya 26.422 warga Palestina telah tewas dan 65.087 terluka dalam serangan Israel di Gaza sejak 7 Oktober,” kata Kementerian Kesehatan Gaza dalam sebuah pernyataan, dilansir Reuters, Minggu (28/1).

Dalam 24 jam terakhir, 165 warga Palestina tewas dan 290 lainnya luka-luka.

Pada Sabtu (27/1), Israel terus melakukan serangan dan kampanyenya melawan Hamas di wilayah Khan Younis, Gaza Selatan. Sementara cuaca buruk melanda warga Palestina yang mengungsi dan mencari perlindungan lebih jauh ke utara di wilayah kantong Gaza.

Warga melaporkan tembakan udara dan tank besar-besaran di Khan Younis, bagian selatan Gaza yang menjadi fokus serangan darat Israel terhadap Hamas, dan di sekitar dua rumah sakit utama di sana.

Hamas mengatakan pejuangnya menembakkan rudal anti-tank ke tank Israel di barat daya Khan Younis.

Militer Israel mengatakan pihaknya menewaskan sedikitnya 11 pria bersenjata yang mencoba memasang bahan peledak di dekat pasukan dan lainnya menembakkan senapan dan granat berpeluncur roket ke arah tentara di Khan Younis. Selama seminggu terakhir, tambahna, pasukan komando membunuh lebih dari 100 militan dan menggerebek gudang senjata.

Kelompok Jihad Islam Palestina, yang bersekutu dengan Hamas, mengatakan para pejuangnya melawan pasukan Israel di wilayah tersebut dan telah menembakkan roket ke Israel.

Kementerian Kesehatan Gaza mengatakan serangan Israel terjadi di dekat fasilitas medis terbesar yang berfungsi di selatan, Rumah Sakit Nasser, dan Rumah Sakit Al-Amal, di mana satu orang tewas di halamannya, menurut Masyarakat Bulan Sabit Merah Palestina.

“Pemboman Israel membahayakan layanan kesehatan dan membahayakan nyawa dokter, pasien, dan pengungsi,” kata juru bicara Kementerian Ashraf Al-Qidra. ● tom

5 Pejabat Ukraina Ditangkap karena Korupsi Uang Beli Senjata \$40 Juta

KIEV(IM) – Pegawai perusahaan senjata Ukraina bersekongkol dengan pejabat kementerian pertahanan untuk menggelapkan hampir \$40 juta yang dialokasikan untuk membeli 100.000 munisi peluru mortir untuk perang dengan Rusia, seperti pernyataan badan keamanan Ukraina SBU hari Sabtu (27/1).

SBU hari Minggu (28/1) malam menyatakan lima orang telah didakwa melakukan korupsi, dengan satu orang ditahan saat mencoba menyeberangi perbatasan Ukraina. Jika terbukti bersalah, mereka bisa dihukum hingga 12 tahun penjara. “SBU, dengan bantuan Kementerian Pertahanan, mengungkap pejabat Kementerian Pertahanan dan manajer Lviv Arsenal, yang mencuri hampir 1,5 miliar UAH untuk pembelian peluru,” kata pernyataan itu.

“Namun, mereka tidak mengirimkan satu pun peluru artileri ke negara kami, dan mengalihkan dana yang diterima, mentransfernya ke rekening lain di Balkan,” pernyataan itu mengatakan.

Setelah menerima pembayaran, pegawai perusahaan itu seharusnya mentransfer dana ke bisnis yang terdaftar di luar negeri, yang kemudian akan mengirimkan amunisi ke Ukraina. Na-

mun, barang tidak pernah dikirim dan uangnya justru dikirim ke berbagai rekening di Ukraina dan Balkan, kata penyidik.

Jaksa Agung Ukraina mengatakan dana tersebut sejak itu telah disita dan akan dikembalikan ke anggaran pertahanan negara. Lima orang yang terlibat dalam skema tersebut telah diidentifikasi sebagai tersangka dalam seluruh skema penipuan dan akan didakwa sesuai dengan hukum Pidana, demikian disebutkan, menambahkan salah satu tersangka ditahan SBU saat mencoba meninggalkan Ukraina.

Dikatakan mereka yang terlibat dapat dihukum hingga 12 tahun penjara, dengan konfiskasi properti. Sejak Januari 2023, beberapa pejabat Ukraina entah dipecat atau mengundurkan diri karena Presiden Volodymyr Zelenskyy meluncurkan kampanye anti-korupsi yang luas di negara tersebut.

Penyelidikan ini dilakukan saat Kiev berupaya untuk menindak korupsi dalam upaya mempercepat keanggotaannya di Uni Eropa dan NATO. Pejabat dari kedua blok tersebut telah menuntut reformasi anti-korupsi yang luas sebelum Kiev dapat bergabung dengan mereka. ● tom

PM Prancis Janji Bantu Petani di Tengah Unjuk Rasa yang Masih Berjalan

PARIS(IM) – Perdana Menteri Prancis, Gabriel Attal, mengatakan pemerintah memperimbangkan untuk membantu petani di negaranya. Hal ini disampaikan saat aksi petani di seluruh Prancis yang menuntut pembayaran dan kondisi hidup yang lebih baik tidak menunjukkan tanda-tanda akan mereda.

Para petani Prancis yang merupakan produsen produk pertanian terbesar di Eropa mengeluhkan persaingan tidak adil dalam menghadapi saingan mereka dari negara-negara dengan peraturan yang lebih

longgar. Untuk menekan tuntutan mereka, para petani pun memblokir jalan-jalan besar sejak pekan lalu. “Kami akan melihat langkah-langkah lain yang dapat kami ambil mengenai aspek persaingan tidak adil,” kata Attal, Senin (29/1).

Pada Jumat (26/1), Pemerintah Prancis membatalkan rencana untuk mengurangi subsidi bahan bakar diesel secara bertahap. Paris juga mengumumkan langkah lain untuk mengurangi tekanan keuangan dan administratif yang dihadapi para petani.

Namun, menurut para petani, pemerintah tidak memenuhi tuntutan mereka. Serikat petani terbesar di Prancis, FNSEA mengatakan akan terus berunjuk rasa dan sejumlah serikat lain mengancam akan memblokir jalanan di sekitar Paris dan pasar pangan Rungis di dekat ibu kota. Petani-petani di negara Eropa lain, seperti Jerman dan Polandia juga menggelar protes. Mereka mengatakan Uni Eropa tidak cukup berbuat dalam melindungi para petani Eropa dari produk murah dari tempat lain. ● ans



LUKISAN BERTEMA NAGA DALAM GULUNGAN PANJANG DI MALAYSIA

Murid melukis membuat lukisan bertema naga dalam gulungan panjang untuk merayakan Tahun Baru Imlek di Kelang, Malaysia, Minggu (28/1). Sekitar 200 murid melukis berpartisipasi dalam kegiatan itu.

Korut Akui Tembakkan 2 Rudal Jelajah dari Kapal Selam dan Dipantau Kim Jong-un

YONGYANG(IM) –

Korea Utara (Korut) mengakui telah menguji tembak rudal jelajah strategis barunya pada hari Minggu (28/1). Sepasang misil itu ditembakkan dari kapal selam dan dipantau langsung oleh pemimpin negara, Kim Jong-un.

Kantor berita pemerintah, KCNA, pada Senin (29/1), mengatakan Kim Jong-un memantau langsung uji tembak kedua misil jelajah yang dikenal sebagai “Pulhwasal-3-31”.

Sepasang misil itu identik dengan rudal jelajah strategis yang menurut Korea Utara pekan lalu sedang dalam pengembangan.

Menurut KCNA dan surat kabar Rodong Sinmun, kedua rudal tersebut terbang di atas laut lepas pantai timur Korut selama 7.421 detik dan 7.445 detik dan mencapai sasaran pulau yang tidak ditentukan.

Yang menunjukkan waktu penerbangan melebihi dua jam. Kim Jong-un, lanjut laporan KCNA, menyebut uji tembak senjata tersebut sukses.

“Yang memiliki arti strategis dalam melaksanakan rencana tersebut untuk memodernisasi angkatan bersenjata yang bertujuan membangun kekuatan Angkatan Laut yang kuat,” lanjut laporan KCNA.

Militer Korea Selatan mengatakan pada hari Minggu bahwa Korea Utara menembakkan beberapa rudal jelajah di lepas pantainya namun tidak memberikan rincian.

Pekan lalu, Korea Utara mengatakan pihaknya telah menguji rudal jelajah strategis baru, yang menunjukkan bahwa rudal tersebut dirancang untuk membawa hulu ledak nuklir.

Namun pada saat itu tidak disebutkan bahwa rudal tersebut sedang dikembangkan untuk ditembakkan dari kapal

selam. Foto-foto yang diterbitkan media pemerintah menunjukkan sebuah rudal diluncurkan ke langit berawan dari air, diikuti oleh kepulan asap yang mengaburkan jenis platform yang digunakan untuk menembakkannya.

Rudal balistik Korea Utara biasanya lebih kontroversial dan secara eksplisit dilarang berdasarkan resolusi Dewan Keamanan PBB.

Namun para analis mengatakan rudal jelajah jarak menengah tidak kalah ancamannya dengan rudal balistik dan merupakan kemampuan yang serius bagi Korea Utara.

Dalam beberapa bulan terakhir, Korea Utara telah menguji serangkaian senjata yang mencakup sistem rudal balistik yang sedang dikembangkan dan drone bawah air.

Kim Jong-un secara terpisah memeriksa pembangunan kapal selam nuklir dan membahas masalah terkait pembuatan kapal perang baru jenis lain, menurut laporan KCNA tanpa memberikan rincian.

Korea Utara pada tahun lalu meluncurkan apa yang mereka sebut sebagai kapal selam serangan nuklir operasional pertamanya, yang menurut para analis tampaknya merupakan modifikasi dari kapal selam yang sudah ada dan kemungkinan dirancang untuk membawa rudal balistik dan jelajah.

Para pakar senjata mengatakan ada keraguan mengenai kegunaan kapal semacam itu di dunia nyata--terutama dibandingkan dengan sistem rudal berbasis darat yang lebih canggih--karena mesin dieselnya menghasilkan kebisingan dan jangkauannya terbatas.

Kim Jong-un mengatakan pada saat itu bahwa negaranya akan mempercepat program pembangunan kapal selam bertenaga nuklir. ● ans

Hutan Amazon Alami Kekeringan 30 Kali Lebih Parah Imbas Perubahan Iklim

BRASIL(IM) – Laporan terbaru dari World Weather Attribution (WWA) menunjukkan bahwa hutan amazon mengalami kekeringan parah bahkan 30 kali lipat dari sebelumnya.

Badai elnino dan kontribusi emisi yang terus naik membuat salah satu paru paru dunia ini terancam rusak.

Badai Elnino yang sedang dialami seluruh dunia hari ini membuat intensitas hujan menjadi minim. Dilansir dari Mongabay, kondisi elnino diperparah dengan kenaikan suhu bumi sehingga penguapan air dari dalam tanah mengalami kenaikan signifikan.

Ben Clarke, analis WWA menjelaskan Suhu bumi saat ini 1,2 celcius. Hal ini mengakibatkan kekeringan di Amazon sepanjang 2023 merupakan yang terparah sepanjang sejarah. Tahun 2023 merupakan rekor tahun terpanas di dunia, bahkan Samudera Atlantik Utara mengalami suhu yang hangat sehingga meghalau awan hujan.

“Ini semua adalah jejak perubahan iklim dan berkontribusi besar terhadap kekeringan ini,” katanya.

Ben juga menjelaskan dalam penelitian yang dilakukan, kondisi ini juga akan membuat Amazon lebih sering dilanda musim kemarau. “Jika suhu global melebihi 2°C (3,6° F) di atas suhu pra-industri, yang bisa terjadi pada tahun 2034, kekeringan parah bisa terjadi setiap 10-15 tahun,” tambah Ben.

Laporan tersebut juga menunjukkan perlu-

nya mengakhiri deforestasi, yang telah mengurangi kapasitas hutan dalam menahan air, sehingga menjadikan wilayah tersebut lebih rentan terhadap kekeringan.

Perlindungan Amazon, hutan hujan terbesar di dunia, dianggap penting untuk mengekang perubahan iklim karena sejumlah besar gas rumah kaca yang diserap pohon-pohonnya.

Kekeringan mengurangi permukaan sungai di beberapa bagian wilayah ke titik terendah dalam catatan.

“Kita harus benar-benar khawatir dengan kekeringan yang terjadi di hutan Amazon,” kata Regina Rodrigues, rekan penulis studi dan peneliti di Federal University of Santa Catarina di Brazil.

Para peneliti mengatakan, kekeringan dapat memperburuk kebakaran hutan, yang bila digabungkan dengan perubahan iklim dan deforestasi dapat mendorong Amazon pada titik kritis. Itu artinya Amazon tidak bisa kembali “sehat” setelah bioma mengering, dan berhenti menjadi hutan hujan yang rimbun.

Selain itu, menurut studi, pemanasan berkala di Samudra Pasifik Timur yang dikenal sebagai El Nino juga berkontribusi terhadap penurunan curah hujan, meskipun tidak pada suhu yang lebih tinggi.

“Sementara wilayah ini telah menghadapi setidaknya tiga kekeringan hebat lainnya dalam 20 tahun terakhir, ruang lingkup kekeringan ini belum pernah terjadi sebelumnya dan mempengaruhi seluruh lembah Amazon,” kata Rodrigues. ● tom